

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melakukan pendekatan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif dan menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan hitungan atau statistik, melainkan menggunakan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.

Cresswell menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah cara mengeksplorasi dan memahami makna yang melekat pada isu-isu sosial atau kemanusiaan yang diberikan oleh individu atau kelompok orang yang berbeda.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini Yang Berjudul Strategi Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu yang berlokasi di Dusun Widiya Mandala, Desa Batu Meranti, Kec. Sungai Loban.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design. Pendekatan Kualitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, Cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 4.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru atau ustadz dan santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu. Disini penulis ingin mengambil subjek penelitian beberapa guru/ustadz dan santri.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah tentang strategi pada pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah apa yang digunakan atau dibutuhkan dalam suatu penyajian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>2</sup> Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka tetapi berbentuk kata, kalimat, gambar atau bagan.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis pada peneliti ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari objek kajian yang diteliti, baik dari objek perorangan (responden) maupun dari badan yang mengelola data tersebut untuk kepentingan tertentu.<sup>4</sup> Pengertian lain dari data

---

<sup>2</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), 77.

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 152.

<sup>4</sup> Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 2.

primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertamanya.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru atau ustadz dan para siswa Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu melalui wawancara dan observasi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperoleh keterangan (informasi) dari objek yang diteliti.<sup>6</sup> Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis seperti, catatan, notulensi rapat, foto, film, rekaman video, benda, dan data lain yang melengkapi data primer.<sup>7</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat berupa data sekolah dan berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan, seperti berikut ini:

- a. Letak geografis, visi dan misi, Sejarah dan asal muasal berdirinya Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Kondisi tenaga pendidik, staf tata usaha dan santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>5</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 39.

<sup>6</sup> Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, 2.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya penelitian, penting untuk memperoleh data yang sesuai dan valid. Oleh karena itu, metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, baik mengenai yang berhubungan dengan studi literatur atau maupul data yang dihasilkan dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah penyelidikan sistematis dan terarah terhadap peristiwa yang dapat direkam atau dicatat dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Menurut Sukandarrumidi, metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap santri dan guru/ ustadz Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi seperti pendapat dan sudut pandang tentang orang yang diwawancarai atau situasi tertentu, dan juga merupakan metode penelitian lisan.<sup>9</sup> Penggunaan metode ini, peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 69.

<sup>9</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193.

dengan informan yaitu guru/ ustadz Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan alat rekam atau *record*. Pedoman wawancara merupakan alat bantu pengumpulan berupa daftar sejumlah pertanyaan secara bebas sehingga luwes dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti elemen tertulis. Oleh karena itu, dalam melaksanakannya peneliti perlu meneliti dokumen-dokumen, dokumen peraturan, notulensi, catatan harian dan lain-lain.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengkaji sumber dokumen yang berkaitan dengan jenis data yang dibutuhkan. Alasan penggunaan metode ini adalah perlunya metode pengumpulan dokumen yang efisien untuk mengimbangi kekurangan dan kelemahan metode wawancara dan observasi karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Metode ini digunakan untuk mengambil data dokumen, arsip, dan gambar yang diambil di lapangan.

#### 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.  <b>Data Pokok</b> 1. Data tentang strategi pembinaan karakter santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu 2. Data tentang faktor-faktor apa saja yang	Pengasuh, Guru/ustadz dan santri	Observasi, wawancara, dokumentasi

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 69.

	menjadi motivasi/pendorong dan data yang bisa menjadi penghambat proses pembinaan karakter siswa.		
2.	<p><b>Data penunjang</b></p> <p>Data ini merupakan data pelengkap dari data data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu, keadaan dan jumlah santri, guru/ustadz, staf tata usaha dan fasilitas yang dimiliki. Adapun secara rinci sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu</li> <li>2. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru/ustadz, tata usaha dan santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Merantri Kabupaten Tanah Bumbu.</li> </ol>	Kepala sekolah, staf TU	Wawancara dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pengasuh pondok, pengajar, dan beberapa santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu untuk mengetahui bagaimana strategi pembinaan karakter digunakan dalam pembinaan karakter terhadap santri. Adapun instrument tersebut sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara kepada pengasuh pondok
  - a. Apakah pondok pesantren ini memiliki program pembinaan karakter dan bagaimana program tersebut dilakukan?

- b. Apa tujuan utama dari program pembinaan karakter di pondok pesantren ini?
- c. Apa saja nilai-nilai karakter yang diutamakan dalam program pembinaan karakter?
- d. Bagaimana program pembinaan ini dirancang dan dikelola di pesantren ?
- e. Apa saja tujuan yang diinginkan dalam program pembinaan karakter?
- f. Strategi apa yang digunakan dalam pembinaan karakter?
- g. Apakah ada kegiatan atau keterampilan sosial yang ditetapkan untuk kegiatan pembinaan karakter?
- h. Apakah ada kerangka waktu atau jadwal tertentu yang ditetapkan untuk kegiatan pembinaan karakter?
- i. Bagaimana keterlibatan guru dan staf sekolah dalam implementasi program pembinaan karakter ini?
- j. Apakah ada upaya untuk melibatkan orang tua atau wali santri dalam pembinaan karakter?
- k. Bagaimana cara mengukur efektivitas dari strategi pembinaan karakter yang dilakukan di pondok ini?
- l. Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam implementasi program pembinaan karakter ini? Tantangan atau hambatan yang bagaimana?
- m. Bagaimana program pembinaan karakter ini mendukung dan terintegrasi dengan kurikulum akademik di pondok ini?

- n. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada guru untuk mendukung implementasi program pembinaan karakter ini?
  - o. Bagaimana santri dan orang tua merespon program pembinaan karakter ini? Apakah terlihat perubahan perilaku atau sikap yang positif?
2. Pedoman wawancara kepada pengajar atau ustadz
- a. Apa strategi yang digunakan oleh guru dalam pembinaan karakter di pesantren?
  - b. Apa nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri? Apakah sudah berjalan dengan yang diharapkan?
  - c. Sejauh mana guru mengawasi perkembangan santri dalam pembinaan karakter?
  - d. Bagaimana langkah-langkah strategi dalam pembinaan karakter di pesantren ini?
  - e. Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam melakukan strategi pembinaan tersebut?
  - f. Apakah ada pengawasan pada santri dalam mempraktikkan nilai-nilai karakter yang diterapkan?
  - g. Apakah ada peraturan tertulis dalam strategi pembinaan karakter?
  - h. Siapa yang mengawasi apabila santri melakukan pelanggaran peraturan pesantren?
  - i. Apakah ada penghargaan apabila mengikuti kegiatan pesantren?
  - j. Apakah ada sanksi yang diberikan apabila santri melanggar peraturan?

- k. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan apabila strategi-strategi pembinaan karakter diterapkan?
  - l. Apa kendala dalam pembinaan karakter di pesantren ini?
  - m. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
3. Pedoman wawancara kepada santri
- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan karakter di pesantren ini?
  - b. Apa saja pembinaan yang dilakukan oleh ustadz/ ustadzah?
  - c. Apakah pembinaan tersebut berkaitan dengan pembinaan karakter santri?
  - d. Apakah ada program khusus yang wajib diikuti oleh santri di pesantren?
  - e. Apabila melakukan pelanggaran peraturan apakah ada sanksi yang diterima?
  - f. Apakah ada penghargaan yang diberikan oleh guru atau pesantren?
  - g. Bagaimana pengawasan yang diberikan ustadz ustadzah atau guru terhadap karakter santri pada pembinaan karakter?

### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Proses pengorganisasian dan pengklasifikasikan data ke dalam pola dan kategori, merangkumnya menjadi penjelasan dasar, dan menembangkan hipotesis kerja yang dikemukakan oleh data, merupakan teknis dalam pengolahan data dan

analisa.<sup>11</sup> Analisis data merupakan hasil pengukuran secara logis dan rasional untuk mengkaji data dan mendekati informasi yang hasilnya mendukung analisis data kualitatif. Analisis ini melibatkan penguraian, pengerjaan, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode menganalisis data yang berupa kata-kata, dan gambar, bukan angka.<sup>12</sup> Metode ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran yang sistematis dan akurat secara faktual mengenai fakta, sifat dan hubungan terhadap fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, analisis ini dilakukan ditempat penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis secara sistematis, cermat dan akurat seluruh data yang diperoleh. Dalam hal ini, data yang digunakan berasal dari wawancara, dokumen yang ada, dan observasi yang telah dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih yang paling penting, memusatkan perhatian pada yang penting dan tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data.

#### 2. Penyajian Data

---

<sup>11</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 280.

<sup>12</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disusun berdasarkan pola hubungan untuk pemahaman yang lebih mendalam.

### 3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan validasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tahap pengumpulan data selanjutnya tidak menemukan bukti pendukung yang substansial, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: al-Fabeta, 2008), 338.